

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Salah satu bagian penting dalam kegiatan penelitian adalah cara yang digunakan dalam penelitian atau metode penelitian, dimana diperlukan sebuah pendekatan yang akan digunakan sebagai pijakan rangkaian pelaksanaan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.⁵¹ Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa angka (numerik) dan penelitian ini digunakan untuk membuktikan rumusan hipotesis yang ada.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Penelitian ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.⁵²

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif asosiatif karena bertujuan untuk mencari pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan Beban Operasioanal Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Kinerja Keuangan BNI Syariah

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 13

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas, 2003), hal. 11

Tahun 2015-2020 yang didapatkan dari pengolahan hasil observasi data penelitian.

B. Populasi, Sampling Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok unsur atau elemen yang dapat berbentuk manusia atau individu, binatang, tumbuhan, lembaga atau institusi, dokumen, kelompok, kejadian, sesuatu hal, gejala, atau berbentuk konsep yang menjadi objek penelitian.⁵³ Populasi juga bisa dikatakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kriteria dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti supaya bisa dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bank BNI Syariah tahun 2015-2020. Obyek dalam penelitian ini adalah *Non Performing Loan (NPL)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)* dan *Beban Operasioanal Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)* serta kinerja keuangan Bank BNI Syariah.

2. Sampling

Metode pengambilan sampel pada penelitian ini ialah menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* sendiri ialah pengambilan sampel yang berdasarkan atas pertimbangan-pertimbangan tertentu dari peneliti⁵⁴. Pertimbangan tertentu yang peneliti maksud di dalam penelitian

⁵³ Jusuf Soewandi, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), hal.129

⁵⁴ *Ibid.*, hal. 130

ini adalah: 1) Laporan keuangan bank BNI Syariah tahun 2015-2020, 2) Semua variabel tersedia secara lengkap pada periode penelitian.

3. Sampel Penelitian

Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. sampel adalah sebagian saja dari seluruh jumlah populasi, yang diambil dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga dapat dianggap mewakili seluruh anggota populasi.⁵⁵ Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bank BNI Syariah periode tahun 2015-2020.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data sekunder merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵⁶ Data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data mengenai laporan keuangan bank BNI Syariah periode tahun 2015-2020.

2. Variabel

Variabel adalah suatu atribut atau sifat dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 141

⁵⁶ *Ibid.*, hal. 193

untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan⁵⁷. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas atau *independent variable* adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau berubahnya variabel terikat / *dependent*.⁵⁸

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah:

X1 : *Non Performing Loan* (NPL)

X2 : *Net Interest Margin* (NIM)

X3 : Beban Operasioanal terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

X4 : *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat atau *dependent variable* adalah variabel yang dipengaruhi data akibat karena adanya variabel bebas (*independent*).⁵⁹

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan bank yang diberi notasi Y.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah penentuan atau penetapan skala atas suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Skala pengukuran yang dipakai adalah skala rasio. Skala rasio adalah skala yang mempunyai nilai nol mutlak dan mempunyai jarak yang sama⁶⁰.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 59

⁵⁸ Ibid., hal. 59

⁵⁹ Ibid., hal. 59

⁶⁰ Muhamad, "*Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*", (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hal.126

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator Pengukuran	Skala
X1: <i>Non Performing Loan (NPL)</i>	Risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada bank	<i>Non Performing Loan (NPL)</i>	Rasio
X2 <i>Net Interest Margin (NIM)</i>	Risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan dari kondisi pasar	<i>Net Interest Margin (NIM)</i>	Rasio
X3 Beban Operasioanal terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional bank	Beban Operasioanal terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	Rasio
X4 <i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	Risiko akibat ketidakmampuan bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas	<i>Loan to Deposit Ratio (LDR)</i>	Rasio
Y Kinerja Keuangan	Rasio terhadap laba sebelum pajak terhadap total aset	<i>Return on Asset (ROA)</i>	Rasio

D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan

terhadap objek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung⁶¹.

Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pengamatan langsung terhadap laporan keuangan bank BNI Syariah periode tahun 2015-2020.

b. Metode Kepustakaan

Dalam metode kepustakaan ini data yang diambil penulis berasal dari jurnal-jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian yang diteliti oleh penulis, buku-buku literatur, dan penelitian yang sejenis untuk memperoleh dasar teori tentang *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan Beban Operasioanal Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dan kinerja keuangan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam megumpulkan data penelitian agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan baik, dalam arti lebih cermat, lengkap sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.⁶²

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁶³ Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa instrumen merupakan suatu alat bantu yang

⁶¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.100

⁶² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 173

⁶³ Ibid., hal, 102

digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah. Instrumen penelitian menempati posisi teramat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data di lapangan. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui data variabel penelitian adalah lembar pengumpulan data untuk mengumpulkan data variabel independent dan dependen.

E. Teknik Analisis Data

Agar mendapat hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka diperlukan metode analisis data yang benar. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif dan regresi linier berganda dengan bantuan *Software SPSS 22,0*.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.⁶⁴ Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

a. Analisis Grafik

Salah satu cara untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal.⁶⁵ Pada grafik

⁶⁴ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro), hal. 160-165

⁶⁵ Ibid., hal. 160

histogram dikatakan normal apabila gambar tidak menceng ke kanan atau ke kiri atau mengikuti garis kurva. Namun demikian hanya dengan melihat histogram hal ini dapat menyesatkan khususnya untuk jumlah sampel yang kecil. Metode lain yaitu dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya atau berada disekitar dan sepanjang garis 45° .

b. Uji Statistik

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh sebab itu dianjurkan disamping uji grafik dilengkapi dengan uji statistik. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov Test*, apabila probabilitas *asympt.sig* $> 0,05$ maka residual terdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai *asympt.sig* $< 0,05$ maka residual tidak terdistribusi secara normal.⁶⁶

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang di buat dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik.

⁶⁶ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro), hal. 163

a. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali Uji multikolinieritas bertujuan:⁶⁷

Untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai $VIF < 10$ maka model regresi tersebut bebas dari gejala multikolinieritas.

b. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali Uji autokorelasi bertujuan:

Untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Dalam penelitian kali ini menggunakan uji Durbin-Watson.⁶⁸

Uji Durbin-Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel independen.

Hipotesis yang akan diuji adalah:

⁶⁷ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2011), hal. 105-106

⁶⁸ *Ibid.*, hal. 110-111

H_0 : tidak ada autokorelasi

H_a : ada autokorelasi

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pengambilan Keputusan Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$d_l \leq d \leq d_u$
Ada autokorelasi negatif	Tolak	$4-d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negatif	No decision	$4-d_u \leq d \leq 4-d_l$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4-d_u$

Sumber : Gozhali, 2011

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali Pengujian ini memiliki tujuan:

Untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan yang lain atau untuk melihat penyebaran data". Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terdapat Heteroskedastisitas.⁶⁹

Untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas akan digunakan grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Analisis dengan grafik plots memiliki kelemahan yang cukup signifikan karena jumlah pengamatan

⁶⁹ Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2011), hal. 139

mempengaruhi hasil plotting. Oleh sebab itu diperlukan uji statistik yang lebih dapat menjamin keakuratan hasil.

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *glejser*. Menurut Ghozali uji *glejser* yaitu: meregresi masing-masing variabel independen dengan *absolute residual* sebagai variabel dependen. Metode regresi tidak mengandung heteroskedasitas apabila nilai signifikansi variabel bebasnya terhadap nilai *absolute residual* statistik diatas $\alpha = 0,05$.⁷⁰

4. Regresi Linier Berganda

Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi berganda (*multiple regression*), hal ini sesuai dengan rumusan masalah, tujuan dan hipotesis penelitian ini. Metode regresi berganda menghubungkan satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen dalam suatu model prediktif tunggal.⁷¹ Hubungan antar variabel dapat digambarkan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 NPL + \beta_2 NIM + \beta_3 BOPO + \beta_4 LDR + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan Bank

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien regresi

NPL = *Non Performing Loan*

⁷⁰ Ibid., hal. 139-143

⁷¹Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2011), hal. 93

NIM = *Net Interest Margin*

BOPO = Beban Operasioanal terhadap Pendapatan Operasional

LDR = *Loan to Deposit Ratio*

e = *Error term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t atau Uji Parsial

Untuk menguji kebenaran hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini, pengujian dilakukan menggunakan uji-t. Uji-t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh dari masing-masing variabel independen yang terdiri atas pendidikan, profesi dan pengetahuan yang merupakan variabel dependennya. Pengujian terhadap hasil regresi dilakukan dengan menggunakan uji-t pada derajat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha = 5\%$.⁷²

Menurut Ghozali langkah-langkahnya adalah sebagai berikut.⁷³

a) Menentukan Formula Hipotesis

Hipotesis dalam uji-t adalah sebagai berikut:

(1)Pengaruh NPL (X_1) terhadap Kinerja Keuangan Bank (Y).

Ho: $\beta_1 = 0$, tidak terdapat pengaruh antara X_1 terhadap Y.

Ha: $\beta_1 > 0$ atau $\beta_1 < 0$, terdapat pengaruh antara X_1 terhadap Y.

(2)Pengaruh NIM (X_2) terhadap Kinerja Keuangan Bank (Y).

Ho: $\beta_2 = 0$, tidak terdapat pengaruh antara X_2 terhadap Y.

⁷²Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2011), hal. 98

⁷³ Ibid., hal. 98-99

Ha: $\beta_2 > 0$ atau $\beta_2 < 0$, terdapat pengaruh antara X_2 terhadap Y.

(3) Pengaruh BOPO (X_3) terhadap Kinerja Keuangan Bank (Y).

Ho: $\beta_3 = 0$, tidak terdapat pengaruh antara X_3 terhadap Y.

Ha: $\beta_3 > 0$ atau $\beta_3 < 0$, terdapat pengaruh antara X_3 terhadap Y.

(4) Pengaruh LDR (X_4) terhadap Kinerja Keuangan Bank (Y).

Ho: $\beta_4 = 0$, tidak terdapat pengaruh antara X_4 terhadap Y.

Ha: $\beta_4 > 0$ atau $\beta_4 < 0$, terdapat pengaruh antara X_4 terhadap Y.

b) Membandingkan probabilitas tingkat kesalahan t_{hitung} dengan tingkat signifikansi tertentu.

c) Membuat keputusan

Pengambilan keputusan uji hipotesis secara parsial didasarkan pada nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS sebagai berikut:

(1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka Ho diterima.

(2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka Ho ditolak⁷⁴

b. Uji F atau Uji Simultan

Uji F digunakan untuk menguji model regresi atas pengaruh seluruh variabel independen yaitu *Non Performing Loan (NPL)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Loan To Deposit Ratio (LDR)* dan Beban Operasioanal Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan bank.

⁷⁴ Ibid., hal. 98-99

Menurut Ghozali langkah-langkah pengujiannya adalah sebagai berikut:⁷⁵

a) Membuat formulasi uji hipotesis

(1) $H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$ artinya, secara simultan tidak ada pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan Beban Operasioanal Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap kinerja keuangan bank.

(2) H_a : minimal ada satu $\beta_i \neq 0$; $i = 1,2,3$ artinya secara simultan ada pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), *Loan To Deposit Ratio* (LDR) dan Beban Operasioanal Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap kinerja keuangan bank.

b) Membuat keputusan uji F hitung

(1) Jika probabilitas tingkat kesalahan $F_{hitung} < 5\%$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

(2) Jika probabilitas tingkat kesalahan $F_{hitung} \geq 5\%$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa variabel bebas secara simultan tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

Nilai probabilitas dari uji F dapat dilihat pada hasil pengolahan dari program SPSS pada tabel ANOVA kolom *sig.* atau *significance*.

⁷⁵ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2011), hal. 93

c. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁷⁶

Kelemahan mendasar pada penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka R^2 pasti akan meningkat tanpa melihat apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, banyak penelitian yang menganjurkan untuk menggunakan *Adjusted R²* untuk mengevaluasi model regresi karena *Adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model. Dengan demikian pada penelitian ini menggunakan nilai *Adjusted R²* untuk mengevaluasi model regresi.⁷⁷

⁷⁶ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal. 97

⁷⁷ *Ibid.*, hal. 97